

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi perlunya siswa memiliki penyesuaian diri yang baik setelah endemi Covid 19 sehingga siswa mampu kembali pada rutinitas sekolah tatapmuka dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi dari dalam diri dan lingkungannya khususnya dilingkungan dan rutinitas sekolahnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan *probably sampling* dengan teknik *cluster random sampling* dengan populasi penelitian sebanyak 185 responden/siswa SMPN 3 Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket Penyesuaian Diri dengan menggunakan skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan 1) Gambaran umum penyesuaian diri sebanyak 75 orang siswa dengan presentase (40%) berada pada kategori Rendah kemudian sebanyak 110 orang siswa dengan presentase (60%) berada pada kategori tinggi. Artinya secara umum penyesuaian diri siswa pasca pandemic covid 19 berada pada kategori tinggi. 2) Gambaran penyesuaian diri berdasarkan jenis kelamin dengan hasil Sig $0,04 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan antara penyesuaian diri pada siswa laki-laki dan perempuan. 3) Berdasarkan rumusan program, dihasilkan program hipotetik bimbingan dan konseling untuk mengembangkan penyesuaian diri siswa yang disusun berdasarkan deskripsi kenutuhan siswa dari data penelitian. Rekomendasi yang disajikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan faktor yang lebih berpengaruh terhadap penyesuaian diri pada remaja/siswa di sekolah.

Kata kunci: Penyesuaian Diri, Program Bimbingan dan Konseling.